

## AKSI NYATA

### CGP KAB. GORONTALO-ASRIYANTO J. PAKAYA-1.1-AKSI NYATA

#### 1. LATAR BELAKANG

Anak-anak itu seperti biji tumbuhan yang disemai dan ditanam oleh pak tani atau pak tukang kebun di lahan yang telah disediakan. Anak-anak itu bagaikan bulir-bulir jagung yang ditanam. Bila biji jagung ditempatkan di tanah yang subur dengan mendapatkan sinar matahari dan pengairan yang baik maka meskipun biji jagung adalah bibit jagung yang kurang baik (kurang berkualitas) dapat tumbuh dengan baik karena perhatian dan perawatan dari pak tani. Demikian sebaliknya, meskipun biji jagung itu disemai adalah bibit berkualitas baik namun tumbuh di lahan yang gersang dan tidak mendapatkan pengairan dan cahaya matahari serta 'tangan dingin' pak tani, maka biji jagung itu mungkin tumbuh namun tidak akan optimal.

Tetapi pada kenyataannya apa yang sudah dirancang dan coba diterapkan tidak semua bisa diikuti oleh anak yang sekarang harus melakukan pembelajaran dari rumah atau PJJ sementara keterbatasan saya dalam menjangkau anak-anak yang sangat sulit karena terhalang tempat kerja yang berada di daerah yang susah signal

#### 2. DESKRIPSI YANG DILAKUKAN

Sebelum nya saya meminta ijin kepada atasan untuk melakukan sosialisasi kepada unsur sekolah; kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan perwakilan komite sekolah tentang meminta dukungan dalam rancangan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Saya merancang materi pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan bakat bakat siswa.

Gagasan yang pertama adalah saya harus memulai dari diri saya terlebih dahulu. Memulai berarti belajar. Misalkan disaat pandemi terjadi, saya memulai mencari cara bagaimana proses pembelajaran tetap berlangsung. Apa yang saya lakukan? Saya mencari literatur, referensi untuk menunjang saya dalam memulai.

Seperti halnya memulai menggunakan google class room, zoom meeting, sampai menggunakan google meet. Clas room saya gunakan untuk forum komunikasi, membagikan materi, mengecek dan membuat daftar hadir siswa sampai dengan membagikan tugas dan evaluasi. Zoom meeting saya gunakan untuk proses pembelajaran, mengingat anak-anak saya buta dan tidak tau menggunakan aplikasi ini maka saya mencarikan dan membuat tutorial untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Melihat keluhan dari anak-anak yang mana menggunakan zoom sering diretas sampai dengan penggunaan pulsa yang boros sementara kontribusi dari sekolah belum ada, maka saya mencarikan solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi google meet yang mempunyai kelebihan penggunaan pulsa sedikit irit dan bisa merekam proses pembelajaran sebagai bukti bahwa saya melakukan pembelajaran.

#### 3. HASIL AKSI NYATA

Adapun hasil aksi nyata yang dihasilkan adalah terciptanya proses pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran matematika meskipun dari rumah dan terhalang jaringan yang sangat susah

#### 4. PEMBELAJARAN YANG DIDAPAT DARI AKSI TERSEBUT (KEGAGALAN MAUPUN KEBERHASILAN)

Pembelajaran yang didapat adalah terjawabnya filosofi dari KHD bahwa pendidikan dipengaruhi oleh kodrat alam dan kodrat zaman.

Kegagalan yang ditemui yang paling utama adalah koneksi jaringan yang sangat sulit sehingga menyulitkan saya dan anak-anak dalam proses pembelajaran.

5. Rencana Perbaikan

Untuk mengatasi jaringan yang ada, dalam proses pembelajaran saya memanfaatkan fasilitas perekam dalam aplikasi baik zoom ataupun google meet kemudian saya bagikan ke anak-anak hasil pembelajaran tadi melalui google classroom

6. Testimoni dari rekan guru dan murid yang terlibat

Suatu langkah yang inovatif dalam proses pembelajaran yang tidak mengenal kondisi tetap melaksanakan tugas mengajar (Hanafi, M.Pd. Selaku kepala Sekolah)